

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*, *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSET* TERHADAP
*RETURN SAHAM***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

**AGUSTANIA SETYA ADYA KIRANA
B 200 160 039**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*,
CURRENT RATIO DAN *RETURN ON ASSETS* TERHADAP *RETURN*
SAHAM**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food & Beverage* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

AGUSTANIA SETYA ADYA KIRANA
B 200 160 039

Telah diperiksa dan disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si.

NIDN:

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY*, *NET PROFIT MARGIN*, *CURRENT RATIO* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor *Food & Beverage* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)**



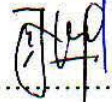
Yang ditulis oleh:

AGUSTANIA SETYA ADYA KIRANA
B 200 160 039

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat 03 Juli 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Drs. Suyatmin Waskito Adi, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Rina Trisnawati, M.Si., Ak., Ph.D.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Nursiam, MH, Ak.
(Anggota I Dewan Penguji)


(.....)

(.....)

(.....)

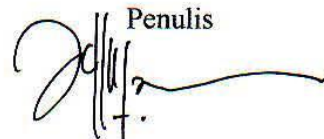


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 03 Juli 2020

Penulis


AGUSTANIA SETYA ADYA K
B 200 160 039

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *NET PROFIT MARGIN*,
CURRENT RATIO, *RETURN ON ASSET* TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage*
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018)**

Abstrak

Tingginya permintaan konsumen dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka sangat membutuhkan peran perusahaan sektor *food and beverage*, sehingga perusahaan *food and beverage* selalu menjadi pandangan pertama oleh masyarakat karena mereka menyediakan kebutuhan pokok masyarakat. Namun tidak semua perusahaan akan membagikan *return* sesuai yang mereka harapkan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *current ratio*, *return on asset* terhadap *return saham*. Metode yang digunakan dalam metode ini yaitu metode kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 18 perusahaan dengan teknik *purposive sampling* diambil 12 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Return On Asset* berpengaruh positif dan tidak signifikan. Berdasarkan hasil penelitian sebaiknya perusahaan *food and beverage* meningkatkan kinerja perusahaan serta memperhitungkan resiko yang terjadi, supaya para investor mendapatkan *return* yang mereka harapkan.

Kata Kunci : DER, NPM, CR, ROA dan RS

Abstract

The high demand of consumers in meeting their daily needs greatly requires the role of companies in the food and beverage sector, so that food and beverage companies are always the first sight by the community because they provide the basic needs of the community. But not all companies will share the returns they expect. The purpose of this study is to determine whether there is an influence of debt to equity ratio, net profit margin, current ratio, return on assets on stock returns. The method used in this method is quantitative method. The population of this research is 18 companies with purposive sampling technique taken by 12 companies. The results showed that the Debt to Equity Ratio had a positive and significant effect on Stock Returns. While Net Profit Margin, Current Ratio, Return On Assets have positive and not significant effect. Based on the results of research, it is recommended that food and beverage companies improve company performance and calculate the risks that occur, so that investors get the returns they expect.

Keywords : DER, NPM, CR, ROA and RS

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI) meningkat jumlah saham yang di transaksikan semakin meningkat juga. Hal ini karena pemerintah memudahkan para investor untuk berinvestasi sesuai dengan harapan perusahaan mereka. Peran pemerintah yang memudahkan ini dapat menguntungkan investor dalam negeri maupun luar negeri, karena mereka dapat melihat surat-surat berharga dengan mudah dan tidak ada syarat.

Pasar modal pada hakekatnya juga seperti pasar tradisional ada pedagang, penjual, pembeli dan ada juga yang menggunakan sistem tawar menawar antara penjual dan pembeli. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai tempat bahwa ada orang yang membutuhkan dana dan ada yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang telah di tetapkan. Pasar modal juga dijadikan sebagai alternatif pendanaan bagi perusahaan Indonesia. Investasi adalah komitmen atas dana atau sumber daya lainnya yang diperoleh sekarang, dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Investasi juga berharap mendapatkan keuntungan yang lebih dari yang di investasikan. Seorang investor juga mengharapkan pada masa yang akan datang akan ada kenaikan harga saham dan mendapatkan deviden dari perusahaan di masa yang akan datang.

Dua unsur yang melekat pada modal yaitu hasil dan risiko. Kedua hubungan ini selalu mempunyai hubungan timbal balik. Semakin tinggi risiko biasanya semakin tinggi juga hasil yang di harapkan, akan tetapi jika memiliki risiko yang kecil maka hasil yang diterima juga kecil. Salah satu bidang investasi yang sangat menarik namun beresiko tinggi adalah saham. Saham menghasilkan risiko yang besar akan tetapi hasilnya juga sebanding. Perusahaan *food & beverage* dipilih karena mempunyai peranan yang sangat penting dalam konsumsi kebutuhan sehari hari konsumen. Karena makanan dan minuman termasuk kebutuhan wajib yang sehari hari terus digunakan oleh para konsumen akan terus mencari kebutuhan mereka yang harus dipenuhi. Seseorang harus memenuhi kebutuhan primer mereka karena berhubungan dengan kesehatan mereka, jika kebutuhan primer tidak dipenuhi maka

seseorang akan sakit. Faktanya perusahaan makanan dan minuman akan terus bertahan, karena mereka juga merupakan kebutuhan primer yang selalu harus dipenuhi oleh seseorang. Perusahaan ini akan terus berkembang di masa yang akan datang. Menurut catatan BEI hingga Agustus 2017 perusahaan *Food and Beverages* yang tercatat 16 perusahaan. Keberadaan Bursa Efek Indonesia semakin mendukung pertumbuhan perindustrian di bidang makanan dan minuman.

Mereka juga menerapkan strategi bisnis untuk mencapai pendapatan yang tinggi. Dalam meningkatkan perkembangan usahanya perusahaan juga kesusahan dalam mengandalkan modal sendiri. Mereka perlu melakukan pinjaman dari kreditur dan bisa melakukan penjualan surat utang di pasar modal untuk mengembangkan usahanya dan dapat bersaing dengan perusahaan yang lain. Pinjaman dari kreditur atau bisa juga disebut utang untuk mengembangkan inovasi tersebut juga mempunyai risiko yang besar, apabila perusahaan tidak mengelola utang tersebut dengan baik maka perusahaan juga akan mendapatkan beban bunga yang terus membengkak dan berakibat pada pendapatan perusahaan semakin menurun. Karena pendapatan tersebut akan digunakan dalam memenuhi kewajiban perusahaan. Menurut Hendra, S.R (2009: 212) kewajiban perusahaan atas utang jangka panjang adalah membayar bunga pinjaman dan pokok pinjaman yang telah jatuh tempo secara periodik. Hak dari pemberi pinjaman (kreditur) harus didahulukan sebelum para pemegang saham, baik pemegang saham umum maupun saham preferen. Karena jika tidak di dahulukan akan membayar beban bunga yang membengkak, sehingga mengurangi pendapatan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008: 149) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Dapat dikatakan juga yaitu penelitian yang

memberikan deskripsi atau memberikan gambaran-gambaran terhadap objek yang diteliti melalui sampel atau populasi atau angka atau data. Pada penelitian ini, hubungan atau pengaruh yang diteliti meliputi *Debt To Equity ratio*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Return On Asset* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indoensia. Data penelitian ini diperoleh dari situs www.idx.co.id selama tahun 2015-2018.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Uji Normalitas

Tabel 3.1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized Residual

N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,30258143
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,084
	Negative	-,063
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil diatas dapat diuraikan bahwa hasil uji normalitas dalam penelitian ini normal. Hal ini dapat dilihat dari besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,050$ berarti dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

3.1.2 Uji Autokorelasi

Uji terhadap ada tidaknya autokorelasi dilakukan dengan metode Durbin-Watson. Adapun hasil dari uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson dapat dijelaskan dengan table berikut:

Tabel 3.2 Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717 ^a	.514	.473	,31519	2,275

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER, NPM

b. Dependent Variable: RS

Pada tabel diatas dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,275. Karena nilai DW berkisar antara $1,7223 < 2,275 < 2,277$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

3.1.3 Uji heteroskedastisitas

Tabel 3.3 Coefficients^a

Model		Sig.	Simpulan
1	(Constant)	,021	
	DER	,179	Tidak terjadi hetero
	NPM	,452	Tidak terjadi hetero
	CR	,624	Tidak terjadi hetero
	ROA	,695	Tidak terjadi hetero

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,179, variabel *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 0,452, variabel *Current Ratio* (CR) sebesar 0,642, variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,695. Dari ke empat variabel tersebut nilainya lebih besar dari signifikansi 0,050 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat gejala heterokedastisitas artinya model regresi ini layak dilakukan penelitian.

3.1.4 Uji multikolinearitas.

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	DER	,810	1,235
	NPM	,226	4,419
	CR	,623	1,604
	ROA	,265	3,773

Dari table diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan menunjukkan tidak ada variable independen yang memiliki tolerance kurang dari 0,10. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama, tidak ada satu variable independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Nilai VIF untuk masing-masing variable adalah sebagai berikut:

- Nilai VIF untuk variable DER sebesar $1,235 < 10$, sehingga variable DER dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- Nilai VIF untuk variable NPM sebesar $4,419 < 10$, sehingga variable NPM dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- Nilai VIF untuk variable CR sebesar $1,604 < 10$, sehingga variable CR dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- Nilai VIF untuk variable ROA sebesar $3,773 < 10$, sehingga variable ROA dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3.1.5 Hasil uji analisis regresi linier berganda

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda dimana akan diuji secara empiris untuk mencari hubungan fungsional dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat, atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Hasil uji linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Uji Regresi Linier Berganda Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,379	,118		-3,200	,002
DER	,353	,051	,785	6,948	,000
NPM	-,001	,007	-,020	-,093	,926
CR	,051	,032	,206	1,597	,117
ROA	,408	,710	,113	,574	,568

a. Dependent Variable: RS

Berdasarkan table diatas maka dapat diketahui bahwa dari keempat variable yang dimasukan kedalam model regresi, variabel NPM, CR dan ROA tidak signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari probabilitas signifikansi untuk NPM sebesar $0,926 > 0,05$, CR sebesar $0,117 > 0,05$ dan ROA sebesar $0,568 > 0,05$. Sedangkan DER memiliki probabilitas 0,000 yang artinya signifikan pada 0,05.

Berdasarkan hasil uji diatas maka model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$RS = -0,379 + 0,353DER - 0,001NPM + 0,051CR + 0,408ROA + e \dots\dots$$

3.2 Pembahasan

3.2.1 Hasil dari hipotesis pertama pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama mendapatkan hasil bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,005$ maka H_1 diterima, sehingga *Debt To Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* berarti semakin besar jumlah modal yang digunakan sebagai modal investasi sehingga *Return Saham* meningkat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astrid, Darmint, Achmad (2011)

3.2.2 Hasil dari hipotesis kedua pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua mendapatkan hasil bahwa variabel *Net Profit Margin* memiliki hasil signifikansi sebesar $0,926 > \alpha = 0,005$ maka H_2 ditolak, sehingga *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya *net profit margin* tidak mempengaruhi para investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan dan *net profit margin* tidak dapat digunakan untuk mengukur *return* saham tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan Rabiatul Adwiyah (2015).

3.2.3 Hasil hipotesis ketiga pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga mendapatkan hasil bahwa variabel *Current Ratio* memiliki signifikansi sebesar $0,117 > \alpha = 0,005$ maka H_3 ditolak, sehingga *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Jika nilai *current ratio* rendah maka menunjukkan bahwa arti *current ratio* dianggap memiliki masalah dalam mengelola suatu likuiditasnya dan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, akan tetapi perusahaan kurang mampu dalam memenuhi *money to create money*, yang akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Anita Erari (2014).

3.2.4 Hasil hipotesis keempat pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga mendapatkan hasil bahwa variabel *Return On Assets* memiliki signifikansi sebesar $0,568 > \alpha = 0,005$ maka H_3 ditolak, sehingga *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengelolaan perusahaan kurang efisien sehingga investor menilai kinerja perusahaan kurang baik dan menyebabkan

harga saham menjadi turun serta berdampak pada *return* saham yang ikut menurun juga. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Lilis Purnamasari (2017).

4. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Return On Asset* terhadap *Return Saham*. Sampel penelitian yang digunakan yaitu 12 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka didapatkan hasil berupa kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. *Debt To Equity Ratio* memiliki t hitung sebesar 6,948 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,005$ maka H_1 diterima, sehingga *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.
- b. *Net Profit Margin* memiliki t hitung sebesar -,093 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,005$ maka H_2 ditolak, sehingga *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.
- c. *Current Ratio* memiliki t hitung sebesar 1,597 dan hasil signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,005$ maka H_3 ditolak, sehingga *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.
- d. *Return On Assets* memiliki t hitung sebesar 0,568 dan hasil signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,005$ maka H_4 ditolak, sehingga *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

DAFTAR PUSTAKA

Andasari, Raharjo, et al. Maret 2016. *Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turn Over (TATO), Dan Price To Book Value (PBV), Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2008-2014)*. Jurnal Akuntansi. Vol 2 No 2.

- Antara, Sepang, et al. 2014. *Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Samratulangi. Vol 2 No 3. Manado.
- Antara Januari Made I. 2012. *Pengaruh Deviden Payout Ratio, Price To Book Value Ratio, Dan Price To Earnings Ratio, Pada Return Saham di BEI Periode 2009-2011*. Universitas Udayana. Vol 1 No 1. Bali.
- Auliyah, Hamzah. 2006. *Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap Return dan Beta Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi, Jilid 9 Hal 23-26. Univerrstas Trunojoyo, Padang.
- Amanda, Darminto, et al. 2013. *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2011)*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Erari Anita. 2014. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio , dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Cendrawasih. Vol 5 No 2. Jayapura.
- Febriani Rio. 2016. *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, dan Current Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. ISSN : 2355-9357. Vol 3 No 3.
- Lestari, Dewi, et al. 2019. *Pengaruh EPS, NPM, dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan BUMN Go Public*. Universitas Islam Batik. Surakarta. Vol 2 No 1.
- Margaretha, Damayanti. 2008. *Pengaruh Price Earning Ratio, Deviden Yield dan Market To Book Ratio Terhadap Stock Return di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol 10 No 3.
- Nurfadilah. 2011. *Analisis Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk*. Vol 12 No
- Patriawan Dwiatma. 2011. *Analisis Pengaruh Earning Per Share*

- Putra, Dana. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI*. Universitas Udayana. Vol 5 No 11. Bali.
- Ryadi, Sujana. 2014. *Pengaruh Price Earnings Ratio, Profitabilitas, Dan Nilai .Perusahaan Pada Return Saham Indeks LQ45*. Vol 8 No 2. Universitas Udayana. Bali.
- Septiana, Wahyuati. 2016. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol 5 No 1. Surabaya.
- Supadi, Amin. 2012. *Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham Syariah*. Universitas Trisakti. Vol 12 No 1. Jakarta.